

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Kesimpulan penelitian pada dasarnya merupakan jawaban dari masalah penelitian yang di ajukan. Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas VIII J SMP Negeri 45 Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas VIII J, dapat diperoleh bahwa siswa kelas VIII J memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Gaya belajar yang dominan atau tinggi dimiliki oleh siswa dengan gaya belajar visual, kemudian disusul oleh tipe gaya belajar auditorial, tipe gaya belajar visual-auditorial, dan tipe gaya belajar kinestetik dan visual-kinestetik. Tipe gaya belajar kinestetik merupakan tipe gaya belajar minoritas atau rendah yang dimiliki siswa kelas VIII J SMP Negeri 45 Bandung.
2. Berdasarkan data yang diperoleh, siswa kelas VIII J SMP Negeri 45 Bandung memiliki nilai terendah sebesar 71 dan nilai terbesar sebesar 94. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar nilai 83, nilai yang sering muncul adalah nilai sebesar 85 dan nilai tengah yang diperoleh diposisi 19 yaitu nilai 79.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa berdasarkan tipe gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, gaya belajar kinestetik, gaya belajar visual-auditorial dan gaya belajar visual-kinestetik pada siswa kelas VIII SMP Negeri 45 Bandung.
4. Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa, menjadikan siswa maksimal dalam proses belajar mengajar, maksimal dalam menyerap dan mengolah informasi berupa materi pembelajaran, serta mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini, sebagian saran dengan mempertimbangkan hasil temuan baik dilapangan maupun secara teoritis, maka beberapa hal yang dapat menjadi saran adalah sebagai berikut:

1. Guru Seni Budaya

Menambah wawasan tentang gaya belajar siswa yang dapat diterapkan maupun dikembangkan dengan lebih baik lagi. Pemberian materi pembelajaran seni tari harus bisa dikembangkan lagi agar siswa tidak merasa jenuh, adanya variasi baru dalam memfasilitasi proses pembelajaran seni tari yang hanya menulis saja dan hanya belajar dari peniruan atau praktek saja tanpa adanya pemerataan dalam proses pembelajaran seni tari menggunakan gaya belajar siswa.

2. Mahasiswa

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, menambah wawasan dan dapat dikembangkan dengan lebih baik lagi dengan subjek lainnya. Semoga skripsi ini dapat menjadi acuan dalam memberikan materi, wawasan atau ilmu dalam pembelajaran khususnya pada proses pembelajaran seni tari di sekolah.

3. Departemen Pendidikan Seni Tari FPSD UPI

Semoga skripsi ini dapat menambah perbendaharaan di perpustakaan UPI khususnya Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD) untuk menambah wawasan bagi para mahasiswa dan khususnya untuk departemen pendidikan seni tari.